

# PERANCANGAN *RESORT* DI TAPIAN PANYINGGAHAN DANAU MANINJAU DENGAN PENDEKATAN *FLOATING ARCHITECTURE*, KABUPATEN AGAM, PROVINSI SUMATERA BARAT

Ronaldi<sup>1)</sup>, Nengah Tela<sup>2)</sup>, Duddy Fajriansyah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [ronaldi91929@gmail.com](mailto:ronaldi91929@gmail.com), [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id), [duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id](mailto:duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id)

## ABSTRACT

*Agam Regency, West Sumatra Province has millions of potentials that, if managed properly, can attract tourists to visit there. One of them is the Lake Maninjau tourist attraction which presents a very beautiful view. Lake Maninjau (meaning 'view' or 'review' in Minangkabau) is a caldera lake in Tanjung Raya sub-district, Agam Regency, West Sumatra province. The lake is located about 140 kilometres north of Padang City, the capital of West Sumatra, 36 kilometres from Bukittinggi, 27 kilometres from Lubuk Basung, the capital of Agam Regency. Lake Maninjau is a volcanic lake located at 461.50 metres above sea level.. One of them at this time, being promoted both for the village, sub-district and district governments is the Tapian Panyinggahan Maninjau tourist attraction located on the edge of Lake Maninjau, Jorong Kubu Baru, Nagari Maninjau, Tanjung Raya District, this tourist attraction is starting to be known to the surrounding community and attract tourists. Around Lake Maninjau, on average, there are no resorts that have the main class type of the many resorts in Lake Maninjau dominated by cottages and bungalows. The potential of Lake Maninjau is a source of livelihood attraction from various sectors that have not been optimised optimally such as tourism, fisheries, trade, economy. This research approach took a qualitative approach. The purpose of the design is a building that is intended for local and foreign tourist destinations and has a positive impact on low-income residents in order to restore economic income and efforts to save environmental damage / pollution in Lake Maninjau.*

*Keywords : Tourism, Resort, Floating Architecture, Maninjau Lake, Agam*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Agam di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) memiliki potensi besar yang, jika dikelola dengan efektif, dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Salah satu contohnya adalah Danau Maninjau, yang menawarkan pemandangan yang sangat menakjubkan. Pemerintah Kabupaten Agam kini semakin fokus pada pengembangan objek wisata di sekitar Danau Maninjau untuk menarik lebih banyak pengunjung. [1] Danau Maninjau (berarti "pemandangan" atau "peninjauan" dalam bahasa Minangkabau) ) adalah sebuah danau kaldera di kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, provinsi Sumatera Barat. [2] Pemerintah Nagari Maninjau, kecamatan tanjung raya di kabupaten Agam, sumatera Barat, sedang mengembangkan Tapian Penyinggahan sebagai destinasi wisata untuk mendongkrak perekonomian warga setempat.[3]Wali Nagari Maninjau, Alvian, mengungkapkan di Lubuk Basung pada hari Jumat bahwa Tapian Penyinggahan telah dibuka sejak 2017, dan pada 2019, telah dibangun fasilitas parkir dan pagar dengan anggaran Rp400 juta dari APBD Agam. Dia menambahkan bahwa ke depan, lokasi tersebut akan dilengkapi dengan cafe terapung, area pendaratan

paralayang terapung, tempat pertunjukan seni, dan fasilitas lainnya. Dengan merencanakan perancangan tepian penyinggahan danau maninjau berupa sebuah fungsi bangunan yang diperuntukan untuk tujuan wisata lokal dan mancanegara serta berdampak positif bagi warga yang ekonomi rendah agar bisa memulihkan pendapatan ekonomi serta upaya menyelamatkan kerusakan/pencemaran lingkungan di danau maninjau.

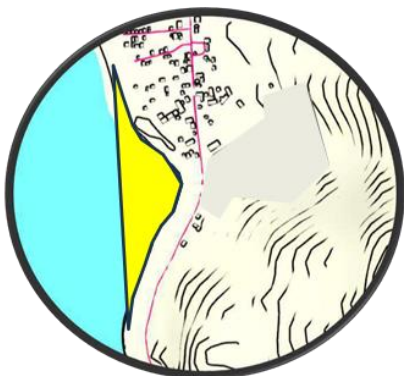
## METODE

Pada metode perancangan Tapian panyinggahan Danau Maninjau di Kabupaten Agam dengan pendekatan *floating architecture* ,provinsi Sumatera Barat. Pendekatan penelitian yang diambil yaitu menerapkan metode kualitatif yang dimana metode ini berupa mengumpulkan data analisa dan statistik yang bersumber dari berbagai dinas instansi terkait.dan dilengkapi dengan analisa SWOT bermaksud untuk mendalami dinamika permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat danau maninjau serta mencari solusi agar kedepan nya masyarakat sekitar terbantu dengan berbagai gagasan penelitian ini

dan memberikan dampak yang nyata bagi keadaan pencemaran yang terjadi di danau maninjau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi



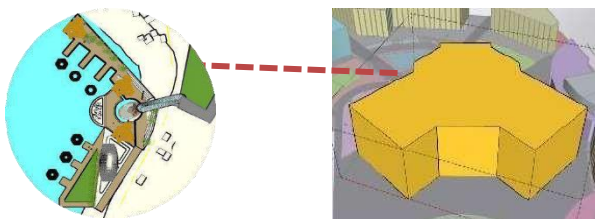
Gambar 1 Lokasi Penelitian

Tempat perancangan objek wisata Tapian Panyinggahan Maninjau berada di tepi danau, di Jorong Kubu Baru, Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya.. Nagari Maninjau adalah ibu kota Kecamatan Tanjung Raya yang terletak di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat memiliki luas tapak 36.000 m.<sup>2</sup>

### Konsep

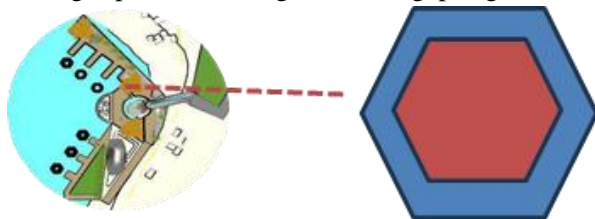
#### Konsep bentuk

Menggabungkan bidang geometri hexagonal dan persegi panjang dengan tujuan agar bagian depan Menjadi area kedatangan.



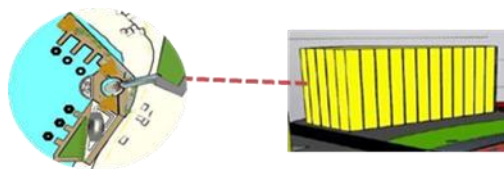
Gambar 2 Konsep Bentuk Massa 1

Bagian hexagonal diambil secara utuh dengan pertimbangan hexagonal merupakan bentuk yang stabil agar pada saat bangunan mengapung di air.



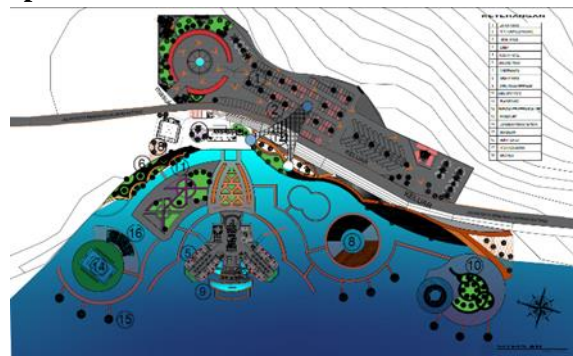
Gambar 3 Konsep Massa 2

Tranformasi persegi panjang dibuat secara vertikal agar dapat Memberi secondary skin bangunan.



Gambar 4 Konsep Bentuk Massa 3

### Siteplan



Gambar 5 Siteplan

### Perspektif Eksterior



Gambar 6 Perspektif eksterior

## KESIMPULAN DAN SARAN

Terciptanya suatu konsep perancangan *resort* dengan pendekatan *floating architecture* yang dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung di Tapian Panyinggahan Danau Maninjau dan diharapkan mampu meningkatkan wisata wisata yang ada di Kabupaten Agam

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Posmetropadang.co.id, “Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) memiliki berjuta potensi.” 2019.
- [2] Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, “Danau Maninjau (berarti ‘pemandangan’ atau ‘peninjauan’ dalam bahasa Minangkabau) adalah sebuah danau kaldera di kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, provinsi Sumatera Barat.” 2022.
- [3] Antara Sumbar, “Pemerintah Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjungraya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat mengembangkan Tapian.” 2020.